



This work is licensed under [a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Dampak Pembangunan Waterfront Pontianak City Terhadap Perubahan Aspek Kehidupan Masyarakat Sekitar Tepian Sungai Kapuas

Bangun Eddi, Devi F.

SMA Mujahidin Pontianak, Indonesia

E-mail: bangun-eddy@gmail.com

Abstract

The purpose of the study with the title the impact of Pontianak City waterfront development on changes in aspects of community life around the banks of the Kapuas river, by taking the issue of how the economic situation of the community around before and after the construction of Waterfront Pontianak City and how the impact of the development of Pontianak City waterfront on aspects of community life around the banks of the river Kapuas. This research method is a descriptive qualitative approach, using interview and observation techniques. The results showed that the changes that occurred after the development of Waterfront Pontianak City experienced positive and negative impacts. Where these changes occur in economic aspects and social welfare. Changes in the economic aspects, namely they feel the income they get increased from before this development. But for the sake of the construction of the Waterfront Pontianak City, the government demolished the houses of residents around the banks of the Kapuas river. So this causes the pros and cons of the community because the community feels that the compensation given by the government is not what they expected

Keywords: Development, Waterfront, social change

Pendahuluan

Perubahan-perubahan yang terjadi didalam masyarakat, pada dasarnya merupakan suatu proses yang terus menerus, ini berarti bahwa setiap masyarakat pada kenyataannya akan mengalami perubahan-perubahan.

Perubahan sosial ialah suatu proses pergeseran atau berubahnya struktur atau tatanan didalam masyarakat, meliputi pola pikir, yang lebih inovatif, sikap, serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih bermartabat.

Adanya perubahan-perubahan tersebut akan dapat diketahui bila kita melakukan suatu perbandingan dengan menelaah suatu masyarakat pada masa tertentu yang kemudian kita bandingkan dengan keadaan masyarakat pada waktu yang lampau.

Perubahan sosial yang terjadi ditepian sungai Kapuas dikarenakan adanya pembangunan Waterfront Pontianak City. Dimana setelah adanya pembangunan ini terjadi suatu perubahan yang mempengaruhi beberapa aspek dalam bidang kehidupan bagi masyarakat sekitar tepian sungai Kapuas.

Sebelum adanya pembangunan Waterfront Pontianak City, masyarakat lebih mengenal daerah daerah ini dengan sebutan tepian sungai kapuas. Tepian sungai Kapuas dulunya banyak terdapat kafe-kafe terapung dan rumah-rumah warga. Namun

setelah adanya pembangunan Waterfront City Pontianak, rumah-rumah warga banyak yang digusur untuk memperlancar pembangunan Waterfront City.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam Rully dan Poppy, (2016: 29), pendekatan penelitian yang diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam atas penerapan sebuah teori. Dengan demikian lebih banyak menggunakan berfikir induktif atau empiris. Pada penelitian pertama, Peneliti melakukan observasi di jalan Tanjung pura gang Kamboja pada hari jumat, 13 September pada pukul 15.30 WIB hingga selesai. Penelitian kedua dilakukan di Cafe Dhani pada pukul 20.00 hingga selesai.

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2014: 233-234), mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara struktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini kami menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Dalam penelitian ini kami melakukan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek.

Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan penelitian ini adalah pada perubahan sosial yang terjadi di masyarakat yang tinggal di daerah sekitar pembangunan Waterfront Pontianak City.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waterfront Pontianak City merupakan tempat wisata yang berada di Jalan Tanjungpura Gg kamboja, lebih tepatnya berada di sekitar sungai Kapuas. Sebelum adanya pembangunan Waterfront Pontianak City, tempat ini banyak dikenal dengan sebutan Tepian Sungai Kapuas. Dulunya di tepian sungai Kapuas banyak terdapat cafe dan rumah warga. Sebelum adanya pembangunan Waterfront Pontianak City pengunjung yang datang ke tepian sungai Kapuas untuk bersantai masih sangat minim sekali. Dan juga belum adanya pedagang-pedagang kecil yang berjualan di sekitar tepian sungai Kapuas.

Namun setelah adanya pembangunan Waterfront Pontianak City banyak rumah-rumah warga yang digusur dan digantikan oleh warung-warung kecil dan untuk memperbesar jalan. Adanya pembangunan Waterfornt Pontianak City juga membawaperubahanperubahan yang signifikan dan mempengaruhi beberapa aspek kehidupan di masyarakat sekitar. Aspek-aspek tersebut yaitu dalam aspek ekonomi dan kesejahteraan sosial.

Kami melakukan wawancara kepada narasumber 1 hari jumat, 13 September 2019 pada pukul 16.00, narasumber mengatakan Ia mulai berdagang ditepian sungai Kapuas setelah dibangunnya Waterfornt City Pontianak, dan warung-warung berjualan disana adanya kepemilikannya atas nama sendiri dan ada juga yang atas nama pemerintah dan disewakan.

Didalam wawancara Ibu A menceritakan bahwa ia merupakan Korban dari penggusuran rumah-rumah yang dilakukan oleh pemerintah dan beliau juga mendapatkan kompensasi dari pemerintah sebagai ganti rumahnya yang digusur. Akan tetapi beliau merasakan kompensasi yang diberikan pemerintah

sangat tidak sesuai sekali yaitu antara 1015 juta sehingga hal ini sesuai yang diceritakan oleh Ibu A menimbulkan Pro dan Kontra dimasyarakat sekitar. Masyarakat pun tidak bisa menolak dikarenakan tanah tersebut memang milik pemerintah sehingga pemerintah memiliki wewenang untuk melakukan penggusuran.

Narasumber kedua kami lakukan pada tanggal 13, September 2019 pada pukul 20.00, Narasumber mengatakan sebelum dibangunnya waterfront masyarakat sekitar memiliki rumah di tepian sungai Kapuas. Yang dulunya tidak diketahui banyak orang. Setelah dibangunnya Waterfront Pontianak City masyarakat sekitar membangun café. Tetapi, hanya beberapa orang yang membangunnya. Serta, mereka memanfaatkan Waterfront Pontianak City untuk penambahan lokasi café, seperti adanya live musik.

Keadaan ekonomi masyarakat sebelum adanya Waterfront Pontianak City, minat pengunjung kurang dikarenakan tidak diketahui banyak orang dan kurang menarik. Dengan adanya Waterfront Pontianak City keadaan ekonomi masyarakat meningkat. Dikarenakan tempatnya lebih menarik dan sudah banyak diketahui oleh masyarakat.

Keadaan sesudah dan sebelum pembangunan, keadaan sebelum pembangunan Sebelum adanya pembangunan Waterfront City Pontianak tempat ini lebih dikenal dengan tempat banyak café terapung ditepian sungai Kapuas, dan pengunjung yang datang ketepian sungai Kapuas juga relatif lebih sedikit apalagi disore hari karena tempat yang disediakan hanya café saja. Sebelum adanya pembangunan masih banyak terdapat pemukiman warga disekitaran tepian sungai Kapuas.

Keadaan sesudah pembangunan Setelah adanya pembangunan Waterfornt Pontianak City tempat ini mengalami perubahanperubahan banyaknya dibangun warung-warung kecil dan dengan adanya pembangunan Waterfront Pontianak City tempat ini semakin diperindah secara menyeluruh dan tempat ini dijadikan sebagai obyek yang untuk bersantai dan berfoto-foto baik itu pada kalangan remaja, maupun orangtua sehingga tempat ini lebih dikenal dengan tempat wisata apalagi yang ingin bersantai melihat pemandangan sungai dan untuk menikmati sunset disore hari. Pengunjung yang banyak datang ke Waterfront Pontianak City lebih dominan pada malam hari apalagi pada sabtu malam dan minggu malam karena adanya live musik di cafe Dhanny, sesuai dengan hasil wawancara kami dengan narasumber yang bernama Muhammad Irgi Fahrizi pada hari

Jum'at 13 September 2019 pukul 20.00.

Keadaan aspek kehidupan masyarakat sekitar Waterfront City Pontianak. Perubahan sosial dalam bidang pembangunan merupakan suatu proses pergantian yang diakibatkan karena adanya pembangunan yang disertai dengan perkembangan.

Perubahan juga berdampak positif maupun berdampak negatif bagi kehidupan masyarakat. Dan terjadi dalam proses yang cepat maupun lambat. Berdasarkan observasi yang kami lakukan yang berlokasi di Jalan Tanjungpura Gg Kamboja, pembangunan Waterfront Pontianak City memberikan dampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat yaitu pada aspek ekonomi dan kesejahteraan sosial.

Aspek ekonomi. Setelah adanya pembangunan Waterfront Pontianak City. Berdasarkan wawancara yang kami lakukan pada hari jumat, 13 September 2019 pada pukul 16.00 dan pukul 20.00, perubahan-perubahan yang terjadi dalam aspek ekonomi yaitu meningkatnya pendapatan mereka baik itu si pedagang maupun yang pemilik café. Pendapatan ekonomi mereka meningkat dikarenakan pengunjung lebih banyak yang datang. Bagi pedagang merasakan manfaat setelah dibangunnya Waterfront Pontianak City dan juga merasakan dirugikan dengan adanya pembangunan ini.

Meskipun mereka merasakan pendapatan mereka meningkat setelah dibangunnya Waterfront Pontianak City ini, mereka merasa dirugikan karena rumah-rumah mereka digusur dan kompensasi yang diberikan pemerintah juga tidak sesuai dengan harapan mereka. Namun, mereka juga tidak bisa mengeluh dikarenakan tanah tersebut bukan milik mereka namun milik pemerintah.

Sedangkan bagi pemilik café, lebih merasa diuntungkan dengan adanya pembangunan Waterfront Pontianak City. Dimana sebelumnya pengunjung yang datang sangatlah sepi, akan tetapi setelah adanya pembangunan ini mereka merasakan lebih meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Sebelum dibangunnya Waterfront Pontianak City café ini berada di dalam rumahnya saja. Akan tetapi setelah adanya pembangunan Waterfront, café ini bangunanya lebih luas dan terbuka. Mereka merasakan pengunjung lebih ramai pada malam hari tepatnya pada sabtu malam dan minggu malam. Pada malam tersebutlah pendapatan mereka lebih banyak dari hari-hari biasanya.

Aspek kesejahteraan sosial Dengan adanya pembangunan Waterfront Pontianak City warga merasa pembangunan ini mempengaruhi

kesejahteraan masyarakat. Banyak rumah-rumah warga yang digusur untuk kepentingan pembangunan Waterfront Pontianak City seperti yang telah dikatakan oleh Bu A bahwa kompensasi yang diberikan pemerintah tidak sesuai dengan harga rumah mereka yang sebelumnya ditambah lagi mereka harus pindah, kompensasi yang diberikan pemerintah sebesar 10-15 juta.

Sedangkan bagi pemilik café mereka malah merasa diuntungkan dengan adanya pembangunan Waterfront Pontianak City. Rumah mereka tidak digusur karena rumah mereka dipergunakan untuk usaha café, setelah dibangunnya Waterfront Pontianak City Pontianak café mereka lebih diperluas dan lebih terbuka, sehingga sehingga café mereka semakin maju dari sebelumnya. Setelah adanya pembangunan Waterfront Pontianak City pengunjung café mereka semakin ramai sehingga omset yang mereka dapatkan mengalami peningkatan yang sangat pesat dan hal ini mempengaruhi kesejahteraan keluarga mereka.

KESIMPULAN

Perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya pembangunan Waterfront Pontianak City mengalami dampak positif dan negatif. Dimana perubahan ini terjadi pada aspek ekonomi dan kesejahteraan sosial. Perubahan pada aspek ekonomi yaitu mereka merasakan pendapatan yang mereka peroleh meningkat dari sebelum adanya pembangunan ini.

Namun demi untuk dibangunnya Waterfront Pontianak City, pemerintah menggusur rumah-rumah warga yang berada di sekitar tepian sungai Kapuas. Sehingga hal ini menyebabkan pro dan kontra dari masyarakat. Yang mana masyarakat merasakan kompensasi yang diberikan pemerintah tidak sesuai dengan yang mereka harapkan.

SARAN

Seharusnya pemerintah lebih mempertimbangkan dana untuk kompensasi dari rumahrumah yang digusur. Dan seharusnya pemerintah memberikan dana yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat, sehingga masyarakat tidak kecewa walaupun rumahnya telah digusur.

Bagi masyarakat setempat diharapkan dapat menggunakan dan menjaga fasilitas Waterfront Pontianak City, seperti menjaga kebersihan, tidak mencoret-coret fasilitas yang ada, sehingga bangunan ini dapat dinikmati secara terus menerus

DAFTAR RUJUKAN

- Sztomka, Piotr. 2011. Sosiologi Perubahan Sosial.
Jakarta: Prenada Media Group
- Martono, Nanang. 2014. Sosiologi Perubahan Sosial.
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2017.
Metodologi Penelitian. Bandung: PT Refika
Aditama
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2016. Sosiologi
Pembangunan. Bandung: CV PUSTAKA
SETIA
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif
Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta